

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Kepala Madrasah mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidik dan tanggung jawab dalam penyelenggaraan kegiatan Pendidikan, damministrasi Madrasah, membina tenaga kependidik dan mendayungkan memelihara sarana dan prasarana.<sup>1</sup> melihat peran Kepala Madrasah tersebut kepala madrasah memiliki tantangan untuk dapat Menjalankan Pendidikan di Madrasah agar terarah, berencana dan berkesinambungan dengan menetapkan kebijakan dan memberi ide yang dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Upaya untuk memperbaiki kualitas Pendidikan berhubungan erat dengan Kepempinan dan manajemen yang efektif oleh Kepala Madrasah. Dukungan dari bawahan akan ada dan berkelanjutan pemimpinnya benar-benar berualitas pempinan penting sekali untuk meningkatkan mutu Pendidikan, karena peningkatan mutu Pendidikan merupakan kegiatan setiap Madrasah, Madrasah akan dapat maju Ketika integritas dalam melakukan perbaikan mutu.<sup>2</sup>

Keterampilan manajerial harus perlu di punyai oleh Kepala Madrasah, karena keterampilan manajerial merupakan kemampuan Kepala Madrasah dalam mengelola sumber daya yang terdapat dalam Madrasah, berdasarkan kompetensi yang ditetapkan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan.<sup>3</sup> Keterampilan manajerial yang dimiliki oleh Kepala Madrasah diharapkan dapat memberikan suatu kebijakan-kebijakan atau

---

<sup>1</sup> Rifka Anisa, M Pd Eko Supriyanto, and Mohamad Ali, 'Manajemen Strategik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Muhammadiyah (Plus) Salatiga' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2021).

<sup>2</sup> Siti Farida and Fitrotin Jamilah, 'Kepemimpinan Kepala Madrasah (Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan)', *Widya Balina*, 4.1 (2019), 60–74.

<sup>3</sup> Faisal Mubarak, 'Faktor Dan Indikator Mutu Pendidikan Islam', *Management of Education*, 1.1 (2015), 10–18.

keputusan yang dapat menghasilkan efektifitas program dan peningkatan mutu pendidikan.<sup>4</sup>

Salah satu komponen yang penting dalam peningkatan mutu pendidikan adalah pembelajaran. Pembelajaran merupakan proses interaksi antara pendidik atau Guru dengan peserta didik dan sumber belajar di suatu lingkungan belajar. Pembelajaran sangat penting karena dengan melalui pembelajaran, pendidik dapat mengembangkan kreatifitas berfikir yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi pelajaran.<sup>5</sup>

Dilihat dari institutional Madrasah, dalam hal mendukung kelancaran aktivitas pembelajaran, Kepala Madrasah memainkan peran yang cukup penting, karena berkontribusi signifikan terhadap perolehan mutu hasil belajar.<sup>6</sup> Kepala Madrasah sebagai pemimpin, manajer, pendorong dan penggerak dapat memberikan kontribusi besar untuk pencapaian tujuan pendidikan khususnya dalam pembelajaran. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Muklis yaitu Kepala Madrasah dalam pengelolaan lembaga dan program kerja mempunyai peran positif dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.<sup>7</sup> Kualitas pendidikan dapat dilihat dari kualitas pembelajaran. Sedangkan salah satu faktor penting yang menunjang kualitas dalam pembelajaran adalah kompetensi yang dimiliki oleh guru.

Guru dalam pembelajaran harus dapat memahami materi pelajaran yang diajarkannya sebagai suatu pelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir siswa dan memahami berbagai model pembelajaran

---

<sup>4</sup> Ahmad Wahyudi, Sabar Narimo, and Wafroturohmah Wafroturohmah Wafroturohmah, 'Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa', *Jurnal Varidika*, 31.2 (2020), 47–55.

<sup>5</sup> H Syaiful Sagala and S Sos, *Pendekatan & Model Kepemimpinan* (Prenada Media, 2018).

<sup>6</sup> Sagala and Sos.

<sup>7</sup> Ahmad Rijalul Umami and M Muhtarom, 'Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Darul Fikri Bawen Dan SMP Negeri 3 Ambarawa Kabupaten Semarang Tahun 2017' (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2017).

yang dapat merangsang kemampuan siswa untuk belajar dengan perencanaan pengajaran yang matang oleh guru.<sup>8</sup>

Manajemen merupakan hal yang terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Menurut W. Edward Deming dikutip dari Syarifuddin, 80% merupakan masalah mutu lebih disebabkan oleh manajemen, dan sisanya 20% yaitu sumber daya manusia.<sup>9</sup> Pendapat tersebut menjadi dasar untuk dilakukannya analisis terhadap manajemen Kepala Madrasah dalam memberdayakan sumber daya yang ada untuk mengetahui kekurangan dan kelemahannya, sehingga dapat memberikan solusi untuk melakukan pembenahan dan peningkatan.

MTs Ma'arif Nu 12 Bulakparen merupakan Madrasah formal swasta dan lembaga pendidikan MTs Ma'arif di Bawah Yayasan Al-Hidayahdan di bawah naungan Kementrian Agama. dan MTs Arrobiah Azzain Bulakamba merupakan salah satu Madrasah formal Suwasta yang berada di Bulakamba. Minat masyarakat untuk menyekolahkan putra-putrinya di kedua Madrasah tersebut cukup banyak, banyak siswa yang antusias mendaftar ketika Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) tahun ajaran 2020-2021, sehingga banyak calon Peserta didik yang tidak diterima di Madrasah tersebut. Minat masyarakat yang tinggi untuk kedua Madrasah tersebut merupakan harapan yang tinggi pula dari masyarakat agar putra-putrinya mendapatkan pembelajaran yang bermutu.

Kepala Madrasah MTs Ma'arif Bulakparen lebih fokus dalam mencari atau menjalin jaringan dengan luar untuk menunjang program yang ada di Madrasah, dan sedangkan Kepala Madrasah MTs Arrobiah lebih fokus terhadap program kesiswaan dan sarana prasarana. Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti terhadap kedua sekolahan tersebut dapat diidentifikasi bahwa kedua Kepala Madrasah memperhatikan dalam aspek pembelajaran. Sehingga terlihat ketika peneliti melihat beberapa proses

---

<sup>8</sup> Mia Zultrianti Sari, Yani Fitriyani, and Indra Gunawan, *Strategi Belajar Mengajar* (Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2022).

<sup>9</sup> Desfi Alawiyah, 'Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Layanan Pendidikan' (Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).

pembelajaran yang berlangsung di kedua Madrasah tersebut, guru-guru masih banyak yang menggunakan metode pembelajaran klasik yaitu ceramah, meskipun juga ada yang sudah menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovasi. Kurangnya inovasi dan kreatifitas guru dalam pembelajaran menunjukkan adanya kelemahan pada kompetensi guru. dengan hasil penelitian tesis dari Mukhlis yang salah satu hasilnya adalah Kepala Madrasah sangatlah mempunyai peranan besar dalam peningkatan kompetensi guru.<sup>10</sup>

Pengamatan yang diamati sementara oleh peneliti terhadap peran kedua Kepala Madrasah tersebut, terdapat ada perbedaan dengan hasil penelitian tesis yang mana hasil penelitiannya adalah Kepala Madrasah sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan termasuk peningkatan dalam mutu pembelajaran, dengan adanya peningkatan kemampuan guru dalam mengajar menggunakan metode active learning.<sup>11</sup>

Dampak yang terjadi ketika Kepala Madrasah tidak memperhatikan mutu pembelajaran yaitu tujuan dari adanya pendidikan sulit dicapai, karena dengan adanya Peningkatan prestasi belajar akan memudahkan dan menyukkseskan proses pembelajaran dan menghasilkan output sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Penelitian ini harus dilakukan mengingat pentingnya manajemen Kepala Madrasah dan Guru Fikih dalam meningkatkan Prestasi belajar dalam suatu Madrasah agar Kepala Madrasah lebih memperhatikan dalam peningkatan mutu pembelajaran sehingga Madrasah tersebut dapat mencetak genarasi bangsa yang bermutu.

Berdasarkan pemaparan diatas, hal tersebut mendasari penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul Manajemen Kepala Madrasah dan guru Fikih dalam meningkatkan mutu pembelajaran di MTs Ma'arif Nu 12 Bulakparen.

---

<sup>10</sup> Malarita Malarita, 'Manajemen Kepala Madrasah Dalam Pengembangan Budaya Mutu MAN 2 Model Medan' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020).

<sup>11</sup> Malarita.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan konteks penelitian yang dikemukakan diatas, maka permasalahan dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa di MTs Ma'arif NU 12 Bulakparen Bulakamba Brebes.?
2. Bagaimana Manajemen Guru Fikih dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Ma'arif Nu 12 Bulakparen Bulakamba Brebes?
3. Bagaimana Peningkatan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 12 Bulakparen Bulakamba Brebes?

## **C. Tujuan dan manfaat penelitian**

1. Mendeskripsikan Manajemen Kepala Madrasah dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Ma'arif NU 12 Bulakparen Bulakamba Brebes.
2. Mendeskripsikan metode yang di gunakan oleh Guru Fikih dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Ma'arif NU 12 Bulakparen Bulakamba Brebes.
3. Mendeskripsiakn Prestasi yang sudah tercapai pada mata pelajaran Fikih di MTs Ma'arif NU 12 Bulakparen Bulakamba Brebes.

## **D. Manfaat penelitian**

Secara Teorytis

1. Bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya peran Kepala Madrasah dan Guru mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan prestasi siswa
2. Memperluas pemahaman tentang manajemen Kepala madrasah dan Guru mata pelajaran Fikih meningkatkan prestasi siswa  
Secara praktis

1. Bagi lembaga yang di teliti, bagai contoh dalam manajemen kepala Sekolah dan guru mata pelajaran Fikih dalam meningkatkan prestasi siswa di MTs Ma'arif NU 12 Bulakparen Bulakamba Brebes.
2. Bagi Kepala Madrasah, sebagai bahan acuan bagi penyelenggaraan Pendidikan dan kualitas mutu lembaga yang di pimpinya di MTs Ma'arif NU 12 Bulakparen Bulakamba Brebes.

3. Bagi peneliti, untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagai mana kepemimpinan, upaya, untuk membentuk pengawasan dan evaluasi guru pata pelajaran Fikih dalam meningkatkan prestasi siswa di Mts Ma'arif NU 12 Bulakparen Bulakamba Brebes.

## **H. Sistematika Penulisan**

Sebagai upaya untuk memberikan gambaran yang utuh dan terpadu atas hasil penelitian ini, maka sistematika penelitian tesis ini dibagi dalam lima bab. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Bab satu, Pendahuluan yang menguraikan tentang Latar Belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka pemikiran, tinjauan pustaka, definisi operasional serta sistematika penulisan sebagai kerangka dalam menyusun dan mengkaji tesis.

Bab dua, Merupakan kajian teori yang berfungsi sebagai acuan teoritik dalam melakukan penelitian ini. Pada bab ini dijelaskan tentang, Manajemen Kepala Madrasah dan guru Fikih dalam meningkatkan prestasi siswa belajar di MTs Ma'arif NU 12 Bulakparen Bulakamba Brebes

Bab tiga, mengemukakan Metodologi penelitian, yang berisi, tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, Subjek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Keabsahan Penelitian, tahap-tahap penelitian dan Analisis Data Penelitian.

Bab empat, Berisi paparan data dan temuan penelitian ditambah bahasan penulis dari hasil temuan penelitian. Pada bab ini akan membahas tentang Manajemen Kepala Madrasah dan Guru Fikih Dalam meningkatkan prestasi Siswa di MTs , meliputi. Perencanaan (Planning), Pengorganisasian (Organization), Pelaksanaan (Action), pengendalian (Controlling) dan Evaluasinya (Evaluation). Serta

faktor-faktor yang menunjang dan menghambat pada implementasi Manajemen Karakter tersebut.

Bab lima, adalah Penutup dan Saran. Pada bab ini dipaparkan kesimpulan dari hasil penelitian yang merupakan jawaban dari rumusan masalah. Dalam bab ini juga dikemukakan saran/rekomendasi dari peneliti berkenaan dengan hasil penelitian.

